

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kebijakan Pengelolaan piutang / kredit bagi sebuah perusahaan adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan agar piutang / kreditnya berjalan dengan baik dan meminimalkan hal-hal yang mungkin terjadi diluar piutang. Melakukan pengelolaan kredit berarti melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, dimana dalam mengelola atau mengatur piutang / kreditnya perlu dilakukan perencanaan yang matang. Kemudian setelah direncanakan maka diorganisasikan, agar perencanaan tersebut lebih terarah. Organisasi sangat penting karena merupakan tempat bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, sedangkan manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan tersebut. Terakhir perlu dikendalikan dan dilakukan pengawasan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengelola kredit / piutang dapat meningkatkan profit / keuntungan bagi sebuah perusahaan. Memperoleh keuntungan / profit merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yayasan maupun bentuk-bentuk badan usaha yang lainnya.

Setiap perusahaan memiliki ciri dan karakteristik tersendiri sehingga dalam pengelolaannya pun harus disesuaikan dengan ciri dan karakteristik perusahaan tersebut. Salah satu ciri / karakteristik yang sangat berbeda adalah antara perusahaan yang menjual produk yang berbentuk barang dengan perusahaan yang menjual produk yang berbentuk jasa. Salah satu perusahaan yang menjual jasa adalah perusahaan yang

bergerak dibidang perbankan. Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Masalah pokok yang paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana (Modal) untuk membiayai usahanya. Kebutuhan akan dana ini diperlukan baik untuk modal investasi atau modal kerja. di sini bank sebagai lembaga keuangan mempunyai kegiatan utama yaitu membiayai permodalan suatu bidang usaha disamping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya.

Jadi fungsi utama bank merupakan perantara diantara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana.

Oleh karena fungsi utama bank sebagai perantara antar masyarakat kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana, maka usaha pokok yang dilaksanakan bank adalah kegiatan-kegiatan pada sektor perkreditan, atau penyaluran dana. Sehingga secara otomatis pendapatan bank yang terbesar diperoleh dari sektor perkreditannya. Semakin tinggi permintaan dan penyaluran kredit bank dengan kata lain tidak kredit bermasalah, maka semakin besar pula kemungkinan suatu bank untuk memperoleh laba / profit. Oleh karena tujuan utama didirikannya suatu bank adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, maka perlu dilakukan pengelolaan perbankan secara profesional terutama dalam sektor perkreditannya.

Pengelolaan bank profesional melalui peningkatan kualitas pengelolaan kredit sudah menjadi sebuah tuntutan yang harus dipenuhi. Hal ini terkait dengan efektifitas kinerja

suatu bank, karena dengan semakin efektif suatu operasi bank, maka akan semakin tinggi pula profitabilitasnya.

Salah satu bank yang menjalankan fungsi dan peranan keuangan tersebut adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan sebuah lembaga perbankan yang mempunyai peranan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Meskipun memiliki skala usaha yang lebih kecil, namun keberadaannya dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomiannya khususnya ekonomi masyarakat yang berskala usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan pada fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut serta mempraktekannya dalam bentuk Laporan Kerja Praktek dengan judul **“KEBIJAKAN BPR NURUL BAROKAH LUBUK ALUNG DALAM MEMBERI KREDIT KEPADA NASABAHNYA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berpedoman dari Judul Laporan Kerja Praktek ini juga, maka ada permasalahan yang menjadi perhatian penulis dalam masalah ini yaitu :

- Bagaimana kebijakan BPR Nurul Barokah Lubuk Alung dalam menyalurkan kredit kepada nasabahnya.

1.3. Tujuan Kegiatan Magang

Adapun kegiatan magang ini dilakukan adalah :

- Untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai kebijakan dalam pelaksanaan penyaluran kredit yang dilakukan oleh BPR Nurul Barokah Lubuk Alung kepada nasabahnya.

1.4. Manfaat Pelaksanaan Magang

1. Bagi Penulis

- Sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan kredit yang efektif pada bank yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dibidang tersebut.

2. Bagi Perusahaan

- Sebagai sumber informasi mengenai pelaksanaan pengelolaan kredit yang efektif pada perusahaannya. Adanya pengelolaan kredit yang efektif diharapkan menghindari terjadinya kredit bermasalah yang bisa menjadi faktor penghambat bagi bank untuk memperoleh laba yang maksimal.
- Sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah dalam pengelolaan dan pelaksanaan kreditnya.

3. Bagi Pihak Lain

- Sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan perkreditan perbankan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut, khususnya BI dikemudian hari.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Sebagai mata kuliah wajib yang harus di ikuti oleh penulis, maka penulis berencana untuk melaksanakan magang yang sesuai dengan judul Tugas Akhir yang diajukan oleh penulis, yaitu di Bank Perkreditan Rakyat Nurul Barokah Lubuk Alung selama 40 hari kerja.

Penulis sendiri merencanakan untuk melaksanakan magang pada Bank Perkreditan Rakyat Nurul Barokah Lubuk Alung mulai tanggal 4 juli 2011 hingga 26 agustus 2011. Selama pelaksanaan magang, penulis akan ditempatkan pada berbagai posisi guna menambah ilmu yang telah diperoleh penulis sewaktu kuliah pada Bank tersebut . dan tentu saja dalam pelaksanaan magang tersebut, penulis berharap mendapatkan segala ilmu pengetahuan terutama untuk melayani.tugas akhir ini

1.6. Sistematika Pembuatan Laporan

Adapun sistematika penulis laporan magang ini adalah :

BAB I Pendahuluan

Menggambarkan tentang latar belakang pelaksanaan magang, Rumusan Masalah, tujuan magang, manfaat magang serta Rencana Tempat dan waktu magang serta jadwal kegiatan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini mengemukakan landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian Bank dan Kredit, Tujuan Pemberian kredit, Manfaat kredit, fungsi-fungsi kredit, Unsur-unsur Kredit, Jenis –Jenis kredit, Pengertian Kredit modal kerja, dan pengawasan Kredit setelah kredit di cairkan.

BAB III Gambaran Umum Atau Profil Lembaga

Pada Bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum atau profit dari BPR Nurul Barokah meliputi tentang BPR, Sejarah Singkat, Struktur Organisasi, tujuan dan ruang lingkup Usaha, Bentuk simpanan di BPR Nurul Barokah Lubuk Alung, Sumber – sumber Modal BPR Nurul Barokah Lubuk Alung, Produk dan keikut sertaan Pemerintah dalam pengelolaan BPR Nurul Barokah Lubuk Alung.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang pembahasan dan hasil penelitian selama praktek mengenai peranan dan fungsi BPR Nurul Barokah Lubuk Alung dalam pemberian kredit pada nasabah. Berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kualitatif, kuantitatif ataupun secara statistic

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil – hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis